

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Era globalisasi pada perkembangan industri *manufactur* merupakan sebuah pencapaian atas berkembangnya sebuah teknologi sehingga banyak terciptanya *tools* yang sangat berguna bagi penggunanya. Akan tetapi pada era globalisasi ini juga banyak kita jumpai perusahaan *manufactur* yang masih belum maksimal dalam mengatur sistem produksi pada setiap pabrikasinya, sehingga akan menimbulkan permasalahan-permasalahan pada ruang lingkup produksinya, seperti pemborosan yang banyak kita jumpai dari setiap *lean* produksinya dari mulai *inventory*, pabrikasi sampai dengan *inventory* akhir hal ini tidaklah membuat perusahaan akan menjadi efektif dan efisien, sehingga persoalan ini perlu kita perbaiki dengan menggunakan metode *lean manufactur* agar dapat memangkas problem-problem yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Perusahaan *manufactur* yang bergerak dalam produksi pembuatan kertas memiliki pangsa pasar yang stabil karena hal ini dapat kita lihat dari banyaknya permintaan kertas serta banyaknya pesaing yang lain dalam produksi pembuatan kertas. Dengan banyaknya pesaing, maka perusahaan harus bisa bertahan dalam persaingan tersebut dan cara mempertahankan persaingan tersebut yaitu dengan memaksimalkan produksi, serta menghasilkan sebuah produksi yang baik dan meminimasi kegagalan-kegagalan yang terjadi dalam ruang lingkup produksi agar mendapatkan laba yang maksimal dengan modal seefisien mungkin. Ketepatan pengiriman pada konsumen, kepuasan konsumen, jumlah pemesanan sesuai menjadi sebuah kunci agar dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan dalam bersaing dengan kompetitornya.

Salah satu konsep yang dapat digunakan untuk mengatasi pemborosan adalah *Lean Manufacturing*. Penerapan *Lean Manufacturing* dapat membantu perusahaan dalam mengurangi atau menghilangkan pemborosan yang ada sepanjang siklus produksi.

*Lean* berarti minimasi biaya produksi, minimasi waktu pengiriman, dan peningkatan kualitas dengan mengeliminasi pemborosan untuk meningkatkan nilai produk bagi pelanggan, sosial, dan ekonomi (Wilson) [1]. *Value stream mapping* (VSM) merupakan metode visualisasi untuk mengetahui *stream mapping* dan merencanakan dengan melihat aliran material dan informasi.

Lantai produksi kertas gembos masih terdapat pemborosan dan kegiatan yang bersifat (*non value added activity*) yang dapat mengurangi efisiensi pada sistem. Pemborosan pada bagian produksi kertas gembos terjadi karena masih banyak sekali struktur kerja yang tidak memiliki aturan, sehingga menyebabkan panjangnya waktu proses produksi kertas dan ini terjadi pada proses bahan baku, persiapan mesin oval, proses mesin oval sampai dengan proses mesin pembuatan kertas gembos dengan demikian perusahaan memerlukan penyelesaian untuk meminimasi pemborosan yang terjadi pada lantai produksi kertas gembos di PT. Triguna Pratama Abadi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian yang akan dilakukan diberi judul, “ **Analisis *value stream mapping* dalam mendesain ulang sistem manufaktur di PT. Triguna Pratama Abadi.**”

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan kertas pada perusahaan PT.Triguna Pratama Abadi?
2. Bagaimana meminimasi pemborosan pada proses produksi di perusahaan PT.Triguna Pratama Abadi?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

1. Melakukan observasi secara langsung pada lantai produksi untuk mengetahui aliran proses produksi.

2. Menganalisis pemborosan dilantai produksi pembuatan kertas dengan menggunakan *lean maufactur* serta pendekatan metode *Value streem mapping* dan metode *5 why*.

#### **1.4 Batasan penelitian**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini antara lain yaitu:

1. Objek penelitian hanya dibagian produksi pembuatan kertas gembos di perusahaan PT.Triguna Pratama Abadi.
2. Data pada bab 4 hanya berfokus pada waktu proses produksi serta aktivitas produksi secara global yang digunakan untuk mengidentifikasi pemborosan.
3. Metode *5 why* tidak harus sampai pada 5 pertanyaan *why*, akan tetapi dibatasi sampai akar permasalahan sudah ditemukan.
4. VSM yang digunakan yaitu hanya *present state value stream mapping*, hal ini digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan yang memiliki *value* dan *non value*.

#### **1.5 Sistematika penulisan**

Adapun sistematika penulisan ini dilakukan untuk mempermudah penulisan skripsi secara lebih rinci dapat dilihat susunannya dibawah ini sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

2. Tinjauan pustaka

Berisikan teori-teori pendukung dalam melandasi penelitian serta penulisan skripsi.

3. Metodologi penelitian

Bab ini berisikan metodologi penelitian berupa langkah-langkah pemecahan masalah berupa *flow chart*.

4. Pengumpulan dan pengolahan data

Bab ini berisikan pengumpulan data dari hasil penelitian, serta pengolahan data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian tersebut.

5. Analisis

Berisikan analisis yang didapat dari hasil pengolahan data serta pengumpulan data dari hasil penelitian.

6. Kesimpulan dan saran

Berisikan kesimpulan dari keseluruhan masalah pada hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, adapun saran merupakan masukan-masukan pada perusahaan dalam pengembangan beberapa bulan kedepan.